

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan mengenai pokok-pokok yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian pemberdayaan masyarakat oleh LAZ-Harfa melalui program pemberdayaan ekonomi peternakan domba bidang ekonomi, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Pemberdayaan berbasis masyarakat yang diterapkan oleh lembaga LAZ-Harfa mengubah perekonomian masyarakat sehingga masyarakat dapat mandiri tidak mengharapkan bantuan dari masyarakat sekitar maupun dari pemerintah. Bagi para penyandang difabel dapat dibantu perekonomiannya sehingga tidak perlu mengharapkan belas kasihan dari warga sekitar, kemandirian yang di salurkan program ini sehingga para difabel mampu memenuhi kebutuhan keluarganya dari hasil peternakan domba yang diadakan oleh lembaga LAZ-Harfa.

2. Pemberdayaan yang dilakukan oleh LAZ-Harfa di desa dampingan menghasilkan sebuah program yaitu program pemberdayaan peternakan domba bidang ekonomi dalam program tersebut terdapat kegiatan-kegiatan yang menunjang keberhasilan program pemberdayaan peternakan domba yaitu pertama, RTL Rencana Tindak Lanjut kegiatan ini melakukan komitmen dengan masyarakat. kedua, MONEV Monitoring dan Evaluasi yaitu kegiatan yang mengawasi masyarakat dalam melakukan pengerjaan membuat kandang domba dan merawat domba.
3. Keberhasilan yang didapatkan dari pemberdayaan yang dilakukan oleh LAZ-Harfa di desa dampingan dalam program peternakan domba bidang ekonomi yaitu dapat memberikan beberapa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat desa. Adapun manfaat yang didapatkan yaitu manfaat ekonomi, sosial, dan pendidikan. Selain manfaat yang didapat terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat oleh LAZ-Harfa melalui program peternakan domba bidang ekonomi yaitu

pertama, faktor pendukung yang berarti adanya keterlibatan masyarakat, sebagai *natural leader* dalam membantu FF menjalankan tugasnya di lapangan, keterlibatan masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga dan kemampuan fasilitator dalam menjalankan tugasnya di masyarakat. Kedua, faktor penghambat yang berarti adanya kekurangan masyarakat dalam proses pelaksanaan program, sulitnya mengumpulkan masyarakat agar mengikuti pelatihan, serta faktor cuaca dan kondisi jalan menjadi kekurangan dalam menjalankan program.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang pemberdayaan masyarakat oleh LAZ-Harfa melalui program pemberdayaan peternakan domba bidang ekonomi, ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan yang perlu adanya perbaikan sehingga dalam melaksanakan kegiatannya dapat secara kuantitas dan kualitas semakin meningkat. Oleh karena itu peneliti memberikan saran yang mungkin dapat menjadi kontribusi

pertimbangan bagi lembaga. Berikut adalah saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Lembaga LAZ-Harfa selain mempunyai 9 desa dampingan di daerah pandeglang seharusnya di daerah pesisir serang utara juga harus diadakan yang namanya desa dampingan karena kantor pusat yang terletak di daerah kota serang seharusnya lebih peduli di daerah sekitarnya dulu.
2. Bagi masyarakat disarankan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan maupun kegiatan program.
3. Bagi aparat pemerintahan desa atau tokoh masyarakat disarankan untuk lebih mendukung adanya program dan terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh LAZ-Harfa.